

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hak setiap individu adalah harus mendapatkan pendidikan. Peran tenaga kependidikan dan pendidik dibutuhkan dalam pengembangan aktivitas bidang pendidikan. Guru adalah salah satu yang mempunyai peran dalam pengembangan pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diwujudkan oleh seorang guru. Menurut Alifia & Hardini (2022) mengemukakan bahwa untuk menghasilkan generasi yang berkualitas guru sangat penting. Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang bisa dipilih dengan mudah oleh setiap individu, karena seorang guru tidak hanya memberikan ilmu di dalam kelas namun, juga mengarahkan serta membentuk kepribadian siswanya.

Dalam pembentukan calon guru erat kaitannya dengan minat. Minat adalah komponen psikologis sangat penting untuk tumbuh dan berhasil. Orang yang benar-benar tertarik dengan apa yang mereka lakukan akan mendapatkan hasil yang lebih baik daripada orang yang tidak tertarik dengan apa yang mereka lakukan. Oleh karena itu, seseorang yang benar-benar berminat pada sesuatu akan dapat melanjutkan setiap langkah untuk mewujudkan apa yang mereka inginkan dengan senang hati.

Minat menjadi guru adalah rasa ketertarikan seseorang dan perhatian lebih terhadap profesi guru untuk mendidik, membimbing peserta didik (Heriyansyah, 2018; Mahriani et al., 2020; Qorib et al., 2019). Mahasiswa membangun minat untuk berprofesi sebagai guru melalui tindakan mereka sendiri dengan cara

melihat keadaan lingkungan sekitarnya. Ketika mahasiswa berpikir bahwa guru adalah pekerjaan yang menyenangkan, mulia dan terhormat maka, dia akan semakin berminat menjadi sebagai guru. Dia dengan senang hati akan menyelesaikan semua proses yang diperlukan untuk menjadi guru yang profesional dan tidak akan pernah berhenti mengasah keahliannya. Hal ini penting karena seorang mahasiswa yang tertarik untuk mendidik siswa akan merasa lebih terdorong untuk berminat berprofesi sebagai guru.

Universitas Negeri Medan adalah salah satu dari banyak perguruan tinggi yang menawarkan jurusan ilmu pendidikan; prodi akuntansi adalah salah satu contohnya. UNIMED adalah salah satu organisasi di bawah lembaga Pendidikan Tenaga Kerja (LPTK) yang memegang peranan penting dalam menghasilkan tenaga pengajar. Mempersiapkan calon guru profesional adalah salah satu tugas utama universitas tersebut.

Sehingga, jika mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unimed Stambuk 2020 lulus akan diharapkan memilih profesi guru akuntansi baik di SMK Negeri atau Swasta. Namun permasalahannya, mahasiswa aktif di Pendidikan Akuntansi terkhusus stambuk 2020 tidak semua berminat menjadi guru.

Untuk mengetahui fenomena minat menjadi guru pada mahasiswa, maka penulis melakukan wawancara awal pra penelitian pada bulan Januari 2024 untuk menanyakan respon mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 berminat atau tidak berminat menjadi guru. Rekapitulasi hasil responden mahasiswa dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Responden Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa
Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa yang Memiliki Minat Menjadi Guru		Mahasiswa yang Tidak Memiliki Minat Menjadi Guru	
		Angka	%	Angka	%
A	15	4	27%	11	73%
B	10	3	30%	7	70%
C	15	6	40%	9	60%
Jumlah	40	13	Rata-rata 32%	27	Rata-rata 68%

Sumber : Data hasil olahan penulis 2024

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa 68% mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2020 tidak memiliki minat menjadi guru, dan hanya 32% mahasiswa yang berminat menjadi guru. Hal ini membuktikan masih kurangnya minat mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2020 yang berkeinginan menjadi guru jika lulus mendapat gelar sarjana pendidikan. Hasil wawancara menjelaskan bahwa beberapa mahasiswa kurang tertarik mencari informasi terkini dan update terkait profesi guru dan mahasiswa menganggap dia tidak memiliki bakat dan kesabaran untuk menjadi seorang guru. Selain itu, hasil wawancara juga mengungkapkan mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru kelak jika lulus akan memilih profesi non pendidikan yaitu pekerja swasta maupun negeri dan membuka usaha sendiri.

Aspek minat menjadi guru tersebut perlu didukung oleh adanya suatu teori. Menurut Bandura (1978) perilaku manusia terbentuk dari sebuah proses peniruan yang disebut dengan teknik modeling dari lingkungan sekitarnya, hal ini disebut dengan teori kognitif sosial.

Fenomena minat menjadi guru dapat dijelaskan dalam teori kognitif sosial Albert Bandura pada tahun 1978. Berdasarkan teori kognitif sosial tersebut Individu-individu memiliki pandangan berbeda dengan melihat model untuk mempelajari karakter yang didelegasikan, kemudian individu tersebut bertindak sesuai dengan keyakinan tentang kemampuan mereka dan hasil yang diharapkan dari tindakan mereka. Tindakan mereka inilah yang menentukan individu tersebut berminat atau tidak menjadi guru. Dalam Pendidikan Akuntansi pandangan terhadap role model tersebut dinyatakan dalam variabel persepsi profesi guru.

Sependapat dengan teori tersebut, menurut Alim et al. (2016) menyatakan beberapa faktor, termasuk faktor internal dan faktor eksternal, mempengaruhi keinginan untuk menjadi guru". Persepsi profesi guru adalah salah satu faktor internal. Persepsi tentang profesi guru adalah pandangan yang ada dipikiran seseorang tentang pekerjaan guru yang mempergunakan pengetahuan dan menginterpretasikan stimulus oleh alat indera (Rusdiana, 2021; Santoso et al., 2021; Wahyuni & Setiyani, 2017).

Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap profesi guru dapat menginspirasi seseorang untuk tertarik menjadi guru, sedangkan seseorang yang memiliki persepsi yang buruk akan membuat mahasiswa putus asa untuk mengejar karir sebagai guru. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap profesi guru penulis melakukan wawancara singkat kepada beberapa mahasiswa, beberapa dari mahasiswa berpendapat bahwa profesi guru dapat menjamin kesejahteraan hidup. Namun didapati mahasiswa beranggapan bahwa profesi guru tidak memberikan kesejahteraan bagi mereka karena rendahnya gaji,

terutama bagi guru honorer serta tuntutan pekerjaan yang banyak. Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru yang berbeda tersebut akan mempengaruhi minat mereka menjadi seorang guru. Pernyataan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan (Aini, 2018; Ayu Prastiani & Listiadi, 2021; Dayka et al., 2023; Rahmadiyah et al., 2020; Sukma et al., 2020).

Selanjutnya, pembelajaran manusia juga terjadi dalam lingkungan sosial hal ini dikemukakan oleh teori kognitif sosial. Dalam penelitian ini pengalaman pengenalan lapangan persekolahan yang sudah dijalani mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 adalah lingkungan sosial.

PLP adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk merasakan pengalaman langsung menjadi guru di sekolah berbekal pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan (Fatmawati et al., 2022; Yulianto & Khafid, 2016). Kegiatan PLP terdiri dari PLP I dan PLP II. Pada kegiatan PLP I, mahasiswa melakukan kegiatan seperti pengamatan langsung kultur sekolah, struktur organisasi dan tata kerja di sekolah, pengamatan dan implementasi peraturan dan tata tertib sekolah. Sedangkan pada PLP II kegiatan yang dilakukan yaitu penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran dan media pembelajaran, mengelola kelas, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran

Menurut Sairoh (2016) semakin tinggi pengaruh praktik pengalaman lapangan maka semakin tinggi minat menjadi guru, di sisi lain, minat menjadi guru berkurang seiring dengan kurangnya pengalaman PLP. Di Universitas Negeri Medan PLP II dilaksanakan kurang dari dua bulan, sehingga pengalaman

mahasiswa dalam mengajar secara langsung kurang. Selain itu, fenomena yang terjadi pada mahasiswa dari hasil wawancara ditemukan bahwa terdapat beberapa mahasiswa tidak mengikuti kegiatan partisipatif terutama di kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tempat PLP II. Kurangnya pengalaman mahasiswa dalam mengajar serta tidak aktif mengikuti kegiatan partisipatif diduga akan mempengaruhi minat mahasiswa menjadi seorang guru.

Dengan adanya pengalaman PLP akan mengubah pikiran mahasiswa untuk memiliki minat menjadi guru. Pernyataan ini mendukung hasil penelitian (Arum Dwi Jayanti, 2022; Luqman & Dewi, 2022; Rahmadiyah et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif pengalaman pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan fenomena permasalahan tersebut, ditemukan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa masih rendah. Ini mengingat betapa pentingnya minat menjadi guru untuk mempersiapkan calon guru profesional di dunia pendidikan. Karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 memiliki persepsi profesi guru yang berbeda akan mempengaruhi minat mereka untuk berprofesi sebagai guru.
2. Program pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) belum memberikan dampak nyata pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan dalam mengajar.
3. Rendahnya minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Akuntansi stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

1.3. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi subjek penelitian ini pada masalah berikut agar lebih spesifik dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang akan dilakukan.

1. Pengaruh Persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
2. Pengaruh Pengalaman Pengenalan Lapangan persekolahan (PLP II) terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
3. Minat menjadi guru yang diteliti adalah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka masalah yang akan difokuskan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah persepsi tentang profesi guru dan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut sehingga tujuan yang ingin didapatkan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) terhadap minat menjadi guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

3. Untuk mengetahui persepsi tentang profesi guru dan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Temuan penelitian ini diantisipasi untuk memajukan pengetahuan di bidang akuntansi dan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.
- b. Dapat mengetahui pengaruh persepsi tentang profesi guru dan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) terhadap minat menjadi guru dikuatkan oleh teori kognitif sosial Albert Bandura.
- c. Dapat digunakan sebagai referensi pengembangan penelitian bagi peneliti berikutnya dan diinginkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih menguntungkan untuk kemajuan ilmu pendidikan.
- d. Memberikan dukungan empiris atas gagasan yang dikemukakan oleh para profesional pendidikan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi minat menjadi guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memberi penulis wawasan, pengetahuan, kemampuan dan sarana yang berguna dalam menambah pengetahuan dan

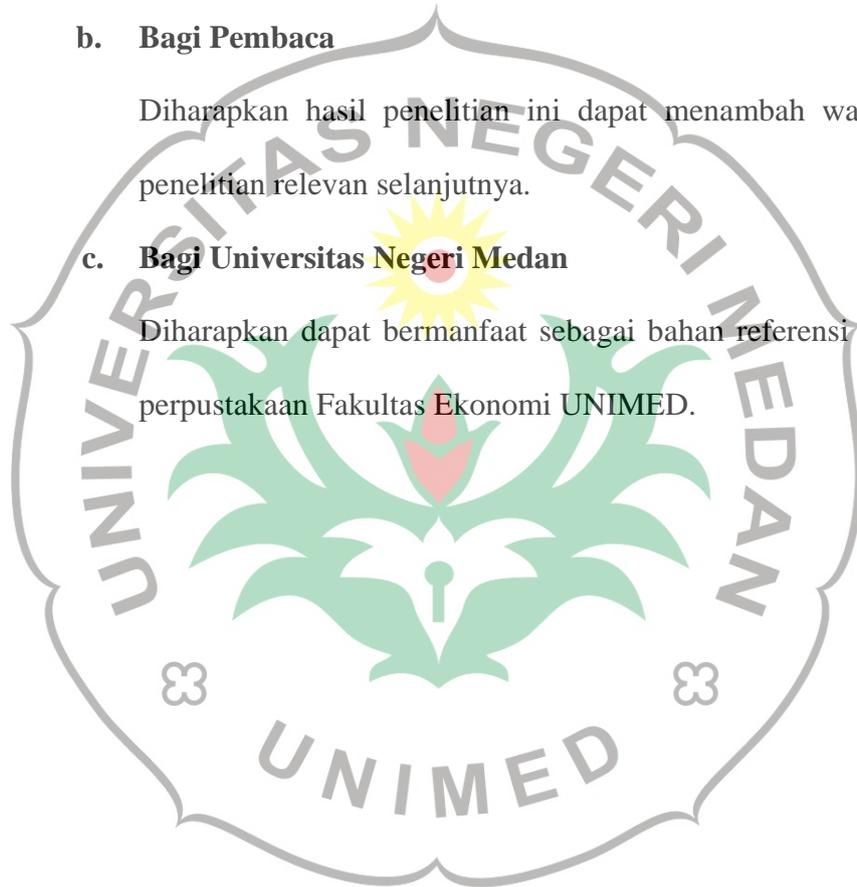
pemahaman pengaruh persepsi tentang profesi guru dan pengalaman PLP terhadap minat menjadi guru.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penelitian relevan selanjutnya.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi pembaca di perpustakaan Fakultas Ekonomi UNIMED.



THE
Character Building
UNIVERSITY